

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kriminalitas secara etimologi berasal dari kata *crime*, yang berarti kejahatan atau tindakan yang melanggar hukum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indoneisa (KBBI), kriminal adalah berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang. Tentu tindakan kejahatan ini tidak baik, karena tindakan ini berbahaya dan dapat merugikan bagi banyak pihak dan pelakunya dikenal sebagai penjahat atau kriminal. Tingginya aksi kriminalitas akan mengganggu sendi-sendi kehidupan, karena kesuksesan pembangunan yang diusahakan pemerintah oleh setiap negara sangat bergantung terhadap besar kecilnya hambatan dari kriminalitas, baik pembangunan sumber daya manusia itu sendiri maupun infrastruktur. Peran aktif dan dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk menurunkan tingkat kriminalitas. Berbagai kerugian telah banyak ditimbulkan oleh adanya tindak kriminal, baik itu kerugian ekonomi, fisik, moral, dan psikologis. Dari sudut pandang ekonomi, kriminalitas menimbulkan kerugian dengan adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat dari tindak kriminal. Biaya tersebut tidak hanya ditanggung korban, namun oleh masyarakat, dunia

usaha, dan juga negara atau pemerintah daerah [15].

Jumlah kriminalitas di Indonesia masih tergolong tinggi. Dari 100.000 orang di Indonesia, 140 orang diantaranya berkemungkinan pelaku tindak kejahatan. Angka kriminalitas setiap tahun semakin meningkat dan beragam. Meningkatnya kriminalitas disebabkan berbagai persoalan seperti ekonomi, sosial, konflik, dan rendahnya kesadaran hukum [14].

Data mengenai jumlah kriminalitas dan data terkait dalam beberapa waktu didokumentasikan oleh Badan Pusat Statistika (BPS). Data pengamatan yang dikumpulkan untuk beberapa objek pengamatan dan untuk beberapa waktu disebut data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel ini merupakan data dari beberapa objek yang sama dan diamati dalam kurun waktu tertentu. Pemodelan yang menggunakan data panel disebut sebagai regresi data panel. Regresi data panel merupakan salah satu pendekatan pemodelan yang mengikutsertakan pengaruh waktu ke dalam model [11].

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang regresi data panel, seperti Kosmaryati yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Indonesia tahun 2011-2016 dengan regresi data panel [15]. Adapun penelitian Artanti Indrasetianingsih menerapkan model regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di pulau Madura dengan variabel angka harapan

hidup sebagai satu-satunya variabel yang berpengaruh [2]. Penelitian selanjutnya Mariska Srihardianti tentang penerapan metode regresi data panel untuk peramalan konsumsi energi di Indonesia dengan variabel PDB sebagai satu-satunya variabel yang berpengaruh [20]. Salah satu kelebihan menggunakan metode regresi data panel dalam penelitian yaitu mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan menghindari kesalahan penghilang variabel (*omitted variable problem*) [13].

Penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana penerapan analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat secara signifikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat dengan menerapkan regresi data panel.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat adalah persentase kemiskinan, persentase pengangguran dan kepadatan penduduk kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data kriminalitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu data tahun 2018-2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Pada Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Pada Bab II yang berisi landasan teori yang membahas tentang uraian singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada Bab III berisikan metode penelitian yang membahas langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Pada Bab IV disajikan hasil dan pembahasan berdasarkan langkah-langkah pada Bab III sebelumnya. Pada Bab V berisikan kesimpulan dan saran.

